

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Pucung II khususnya keempat siswa yaitu NF, WL, AL dan RT disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk pelanggaran kedisiplinan empat siswa kelas IV SD Negeri Pucung II, yaitu :
 - a. Terlambat masuk sekolah.
 - b. Keluar masuk kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Siswa berbicara kurang baik dan sopan kepada guru dan teman.
 - d. Pemakaian seragam tidak sesuai dengan ketentuan sekolah.
 - e. Tidak ikut bertanggung jawab atas kebersihan kelas dan sekolah / piket di kelas.
 - f. Tidak memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
 - g. Membuat kegaduhan dan mengganggu teman kelasnya.
 - h. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Pelanggaran kedisiplinan siswa tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya :
 - 1) Guru
 - a. Guru lebih banyak membicarakan hal diluar materi pembelajaran dikelasnya.
 - b. Guru berjualan di kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - c. Metode yang digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung kurang bervariasi.
 - d. Guru fokus menulis dan menjelaskan materi pembelajaran di papan tulis.
 - e. Guru sibuk mengoreksi tugas pekerjaan siswa.
 - f. Kurang memperhatikan kerapian dan kebersihan siswa.

- g. Siswa yang melanggar tetapi tidak adanya teguran dan diberi sanksi.
- 2) Orangtua
- a. Orangtua yang terlalu memanjakan anak.
 - b. Kurangnya kasih sayang orang tua.
 - c. Orangtua yang otoriter.
 - d. Kurang memperhatikan anak.
 - e. Kurangnya teguran dan nasihat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kedisiplinan mereka, siswa harus mempunyai rasa sadar diri akan pentingnya disiplin di sekolah maupun rumah, menumbuhkan sikap disiplin.

2. Bagi Guru

Guru kelas perlu meningkatkan pengetahuan tentang kedisiplinan, aktif melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, sesama guru, dan pihak atau ahli lain yang dapat membantu.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang kedisiplinan bagi guru baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak atau ahli lain.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini mengidentifikasi penyebab rendahnya kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Pucung II. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian memperdalam terkait penyebab rendahnya kedisiplinan siswa Sekolah Dasar agar dapat diperoleh data penelitian secara lebih spesifik lagi, sehingga dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan yang terjadi.